

Analisis Pencatatan Persediaan Barang Pada Aplikasi SAKTI di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi

¹Mufidah Syahrani, ²Angga Sanita Putra, ³Nesti Hapsari, ⁴Kholida Atiyatul Maula,

⁵Achmad Nawawi

¹²³⁴⁵Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

E-mail: 1mufidahsyahrani0@gmail.com, 2angga@fe.unsika.ac.id,

3nesti.hapsari@fe.unsika.ac.id, 4Kholida.maula@fe.unsika.ac.id,

5achmad.nawawi@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) dengan fokus pada proses pendataan persediaan barang menggunakan aplikasi SAKTI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendataan persediaan pada aplikasi SAKTI telah sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga mempermudah pencatatan dan pelaporan persediaan. Penggunaan aplikasi SAKTI juga meningkatkan efisiensi dan keteraturan dalam pengelolaan persediaan barang.

Kata Kunci: *Persediaan Barang, Pencatatan SAKTI.*

ABSTRACT

This study was conducted at the Feed Quality Testing and Certification Center (BPMSP), focusing on the process of inventory data collection using the SAKTI application. This study employed a qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that inventory data entry in the SAKTI application is in accordance with applicable procedures, thereby simplifying inventory recording and reporting. The use of the SAKTI application also improves efficiency and consistency in inventory management.

Keyword : *Inventory, SAKTI Recording*

1. PENDAHULUAN

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi adalah sebuah Unit Pelaksana Teknis

(UPT) yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tugas utama BPMSP Bekasi mencakup

pelaksanaan pengujian terhadap mutu dan keamanan pakan, proses sertifikasi pakan, serta penyediaan layanan laboratorium terkait dengan mutu pakan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, BPMSP Bekasi memanfaatkan beragam sumber daya, termasuk persediaan barang seperti bahan kimia, reagen, alat gelas laboratorium, serta barang-barang habis pakai lainnya yang diperlukan dalam kegiatan pengujian dan operasional. Mengingat betapa pentingnya keberadaan persediaan untuk kelancaran operasional instansi, pengelolaan dan pencatatan persediaan harus dilakukan dengan tertib, akurat, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Akuntansi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pencatatan, pengelompokan, dan penyederhanaan transaksi keuangan dari suatu organisasi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan. Akuntansi pemerintahan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan yang digunakan oleh berbagai lembaga pemerintah. Abdul Halim mendefinisikan akuntansi pemerintahan sebagai suatu proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi kuantitatif, terutama yang berhubungan dengan aspek keuangan, oleh instansi pemerintah sebagai dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Ini menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai opsi alternatif.(Husna, 2024).

Persediaan atau yang biasa dikenal sebagai barang persediaan, terutama yang dikelola oleh lembaga pemerintah, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 5 terkait dengan Akuntansi Persediaan, memiliki definisi bahwa Persediaan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional pemerintahan, serta mencakup barang-

barang yang ditujukan untuk dijual dan/atau diberikan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan meliputi barang atau peralatan yang dibeli dan disimpan untuk keperluan, contohnya barang sekali pakai seperti alat tulis kantor, barang yang tidak habis pakai seperti komponen alat dan pipa, serta barang bekas pakai seperti komponen yang telah digunakan. Sesuai dengan PSAP nomor 5, hal-hal yang masuk dalam kategori barang persediaan adalah: Barang Persediaan Konsumsi, Amunisi, Bahan Pemeliharaan, Persediaan Untuk Suku Cadang, Tujuan Strategis atau Cadangan, Pita Cuka dan Leges, Bahan Baku, Barang dalam Proses, Tanah bangunan untuk penjualan atau penyerahan kepada masyarakat, serta Hewan dan tanaman yang untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.(Aditya et al., 2020).

Dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pengelolaan keuangan yang terstruktur harus dianggap sebagai kewajiban. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem atau aplikasi agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan baik, mengingat lembaga memiliki tanggung jawab besar terhadap anggaran yang telah diterima. Masyarakat mengharapkan lebih dari lembaga publik dalam hal pelayanan meskipun baik instansi pemerintah maupun swasta memiliki peran yang signifikan. Laporan keuangan yang disusun dan dilaksanakan dengan baik menjadi bentuk pertanggungjawaban lembaga publik. Aplikasi yang diterapkan untuk pengelolaan keuangan di BPMSP Bekasi adalah SAKTI

(Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi).(Economics et al., 2022).

SAKTI adalah sebuah sistem aplikasi yang menggabungkan semua aplikasi yang dimiliki oleh satuan kerja. Fungsi utama SAKTI mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan anggaran. Untuk menjalankan tugas-tugas ini, SAKTI terbagi menjadi beberapa modul, yaitu modul administrasi, anggaran, komitmen, keuangan, pembayaran, persediaan, aset tetap, piutang, serta modul buku besar umum dan pelaporan. Di samping itu, SAKTI juga mengimplementasikan konsep basis data tunggal dan terhubung dengan SPAN di setiap tahapan siklus anggaran.(Raya, 2022).

Terdapat sejumlah kekurangan dari aplikasi Sakti yakni kendala perlambatan akses ke dalam aplikasi. Akses yang lambat sering terjadi terutama pada awal bulan ketika seluruh satker di Indonesia melakukan realisasi belanja pegawai secara bersamaan.Masalah lain yang dihadapi Biro Keuangan adalah Sakti dan aplikasi tagihan internal Sintag belum bisa diintegrasikan sehingga pengguna harus melakukan dua kali *input*. Hal ini menyebabkan proses pelayanan pencairan tagihan melambat dengan volume transaksi yang besar terutama pada *user* tunggal bendahara pengeluaran.(Warta.BPK, 2022)

Ketepatan dalam mencatat barang yang masuk dan keluar memiliki peranan penting dalam manajemen persediaan karena mempengaruhi keakuratan informasi stok yang dimiliki oleh suatu lembaga. Pencatatan yang dilakukan dengan baik membantu lembaga mengetahui jumlah persediaan yang sebenarnya sehingga dapat mencegah terjadinya perbedaan antara persediaan fisik dan catatan dalam sistem. Lebih jauh, ketepatan dalam pencatatan berfungsi sebagai sarana pengendalian internal untuk

menghindari kesalahan, kehilangan, dan penyalahgunaan barang persediaan. Data yang akurat mengenai persediaan akan mempermudah dalam pengawasan, pembuatan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan berkaitan dengan kebutuhan pengadaan barang di masa yang akan datang. Di lembaga pemerintah seperti Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi, pencatatan barang masuk dan keluar yang akurat dalam aplikasi SAKTI juga sangat penting untuk mendukung penataan administrasi serta mewujudkan pengelolaan persediaan yang jelas,efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi adalah langkah-langkah sistematis dalam mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis transaksi keuangan untuk menghasilkan data yang bermanfaat bagi para pengguna informasi. Data yang diperoleh dari aktivitas akuntansi menjadi landasan dalam pengambilan keputusan serta sebagai bentuk akuntabilitas atas pengelolaan aset dalam suatu organisasi.

Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai kumpulan barang atau sumber daya yang dimanfaatkan dalam sebuah bisnis. Sistem persediaan terdiri dari serangkaian aturan dan pengawasan yang diterapkan untuk mengelola jumlah persediaan serta menetapkan berapa banyak persediaan yang harus selalu ada. Selain itu, sistem persediaan juga mencakup pengelolaan proses pengisian ulang persediaan, yaitu mengatur kapan persediaan perlu ditambahkan dan seberapa banyak yang harus dipesan.

Sakti

Menurut ketentuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, SAKTI adalah sistem yang menyatukan proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan akuntabilitas anggaran pendapatan dan belanja negara di dalam lembaga pemerintah, dan merupakan

komponen dari sistem manajemen keuangan negara.

SAKTI adalah perangkat lunak yang menyatukan semua aplikasi yang ada di unit kerja. SAKTI memiliki peran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta akuntabilitas anggaran. Dalam menjalankan fungsinya, SAKTI terdiri dari beberapa modul atau menu, termasuk modul administrasi, penganggaran, komitmen, bendahara, pembayaran, persediaan, aset tetap, piutang, serta modul general ledger dan pelaporan (GLP)(Raya, 2022).

Modul Persediaan pada SAKTI

a. Modul Administrasi

Modul ini berfungsi untuk pengelolaan data oleh administrator, yang mencakup pengendalian data referensi, informasi pengguna, panduan pengguna, serta basis data SAKTI.

b. Modul Penganggaran

Modul ini memiliki peran penting dalam merekam rencana anggaran kerja hingga pelaksanaan anggaran, termasuk dalam merancang penyerapan anggaran dan estimasi pendapatan untuk satu tahun anggaran.

c. Modul Komitmen

Modul ini dirancang untuk mencatat perjanjian dalam pelaksanaan APBN, yang mendukung pengendalian data, pagu, perencanaan aliran kas, dan referensi dalam proses pembayaran.

d. Modul Pembayaran

Modul ini berfungsi untuk mengelola ringkasan permohonan tagihan SPP dan SPM yang dikirim kepada KPPN untuk penyaluran dana APBN.

e. Modul Bendahara

Modul ini menjadi bagian dari eksekusi anggaran yang fokus pada pengelolaan pendapatan dan pengeluaran negara, termasuk fungsi Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan.

f. Modul Persediaan

Modul ini bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi persediaan, yang meliputi pembelian, mutasi, koreksi, penghapusan, opname fisik, dan detail lainnya. Modul ini juga menyajikan laporan mengenai rincian barang persediaan yang bisa diperoleh melalui kuitansi atau BAST.

g. Modul Aset Tetap

Modul ini digunakan untuk mengelola transaksi keuangan terkait aset tetap, termasuk pencatatan, pengakuntansian penambahan, mutasi, penghapusan BMN, dan perhitungan depresiasi.

h. Modul General Ledger dan Pelaporan (GLP)

Modul GL dan Pelaporan mencakup seluruh prosedur akuntansi dan pelaporan dalam SAKTI. (Wulandari and 2023, 2023).

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peninjauan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai proses pencatatan persediaan barang pada aplikasi SAKTI di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan. Melalui peninjauan ini, penulis berusaha menjelaskan bagaimana prosedur pencatatan persediaan dilakukan serta bagaimana penerapan aplikasi SAKTI dalam mendukung pengelolaan persediaan barang pada instansi pemerintah.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam peninjauan ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan observasi dan wawancara. Dalam peninjauan ini, data primer diperoleh dari pegawai atau operator yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan persediaan barang dan penggunaan aplikasi SAKTI di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan.

Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pencatatan persediaan barang, proses penggunaan aplikasi SAKTI, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah difokuskan pada kegiatan pengelolaan persediaan barang yang dilakukan oleh instansi, khususnya pada proses pencatatan barang persediaan ke dalam aplikasi SAKTI. Persediaan barang merupakan salah satu aset penting dalam instansi pemerintah karena digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, pencatatan persediaan barang harus dilakukan secara tertib, sistematis, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku agar data persediaan dapat tersaji secara akurat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam peninjauan ini terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pencatatan persediaan barang pada aplikasi SAKTI di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan. Melalui observasi, penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses penerimaan barang, pencatatan barang masuk dan barang keluar, serta penyusunan laporan persediaan dilakukan oleh instansi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peninjauan ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dan dikelompokkan sesuai dengan fokus peninjauan agar lebih mudah untuk dianalisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi adalah sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Tugas utama BPMSP Bekasi mencakup pelaksanaan pengujian terhadap mutu dan keamanan pakan, proses sertifikasi pakan, serta penyediaan layanan laboratorium terkait dengan mutu pakan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, BPMSP Bekasi memanfaatkan beragam sumber daya, termasuk persediaan barang seperti bahan kimia, reagen, alat gelas laboratorium, serta barang-barang habis pakai lainnya yang diperlukan dalam kegiatan pengujian dan operasional. Mengingat betapa pentingnya keberadaan persediaan untuk kelancaran operasional instansi, pengelolaan dan pencatatan persediaan harus dilakukan dengan tertib, akurat, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pencatatan Persediaan Barang pada Aplikasi SAKTI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi, pencatatan persediaan barang dilakukan menggunakan Modul Persediaan pada aplikasi SAKTI. Pencatatan tersebut meliputi transaksi masuk persediaan yang berasal dari pembelian serta transaksi keluar persediaan yang digunakan untuk kebutuhan operasional instansi. Penggunaan aplikasi SAKTI bertujuan untuk memudahkan pengelolaan persediaan dan menghasilkan informasi persediaan yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 1. Jenis Persediaan yang Dikelola BPMSP Bekasi

Jenis Persediaan	Nama Barang
ATK	Alat tulis, tinta printer, kertas HVS, amplop, map, odner, staples, USB/flashdisk, mouse, baterai dan perlengkapan kantor lainnya
Kimia	Asam Klorida (HCl), Asam Sulfat (H_2SO_4), Natrium Hidroksida (NaOH), Etanol,

	Metanol, Aquadest, Kalium Permanganat (KMnO_4), Natrium Klorida (NaCl), Indikator Phenolphthalein, Buffer Solution
Glassware	Gelas beaker, gelas ukur, labu ukur, labu Erlenmeyer, pipet volume, pipet ukur, buret, corong kaca, tabung reaksi, cawan petri, dan botol reagen kaca
Laboratorium	Barang habis pakai dan perlengkapan penunjang kegiatan pengujian laboratorium

Sumber: Data diolah penulis

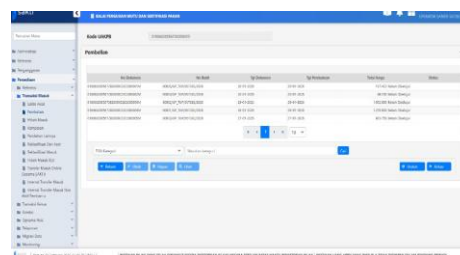
Pencatatan Transaksi Masuk Persediaan

Pencatatan transaksi masuk persediaan diawali dengan proses login ke aplikasi SAKTI menggunakan akun Operator UAKPB atau Operator UAPKPB. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, petugas memilih menu Persediaan kemudian memilih submenu Transaksi Masuk dan Pembelian. Tampilan awal aplikasi SAKTI dapat dilihat pada Gambar 4.3.



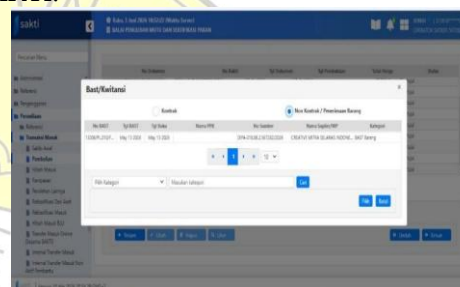
Gambar 4.3 Tampilan Awal Aplikasi SAKTI

Selanjutnya petugas melakukan perekaman transaksi pembelian dengan memilih dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan. Dokumen sumber tersebut dapat berasal dari transaksi kontrak maupun non-kontrak/penerimaan barang. Pada BPMSP Bekasi, pencatatan persediaan umumnya dilakukan berdasarkan dokumen penerimaan barang yang telah diterima dan diverifikasi.



Gambar 4.4 Form Perekaman Pembelian

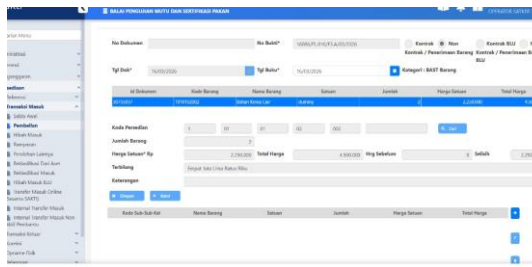
Setelah dokumen sumber dipilih, petugas menginput data barang berupa tanggal pembukuan, jenis barang, jumlah barang, dan harga satuan. Data yang telah direkam kemudian disimpan ke dalam sistem sehingga menambah saldo persediaan yang tersedia pada aplikasi SAKTI.



Gambar 4.5 Dokumen BAST/Kuitansi Pembelian

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pencatatan transaksi masuk pada aplikasi SAKTI telah dilakukan sesuai dengan dokumen sumber yang tersedia. Pencatatan tersebut memungkinkan setiap barang yang diterima dapat tercatat secara sistematis sehingga memudahkan pengendalian dan monitoring persediaan.

Setelah dokumen sumber dipilih, petugas melakukan proses pendetailan barang persediaan yang diterima. Pada tahap ini, petugas menginput informasi barang yang meliputi jenis barang, jumlah, satuan, serta harga satuan sesuai dengan dokumen pendukung yang tersedia. Proses pendetailan dilakukan untuk memastikan bahwa data persediaan yang dicatat dalam aplikasi SAKTI sesuai dengan kondisi dan nilai barang yang sebenarnya. Tampilan proses pendetailan barang dapat dilihat pada Gambar 4.6.



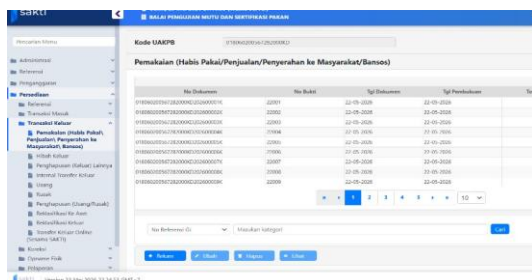
Gambar 4.6 Tampilan Pendetailan Barang Persediaan

Berdasarkan Gambar 4.6, aplikasi SAKTI menyediakan fitur pendetailan yang memungkinkan petugas mencatat informasi setiap jenis barang secara rinci. Setelah seluruh data barang diinput dan diverifikasi, data kemudian disimpan ke dalam sistem sehingga saldo persediaan akan bertambah secara otomatis sesuai jumlah barang yang diterima.

Berdasarkan hasil observasi, proses pendetailan barang pada aplikasi SAKTI membantu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan persediaan. Dengan adanya rincian jenis barang, jumlah, dan nilai barang, informasi persediaan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan memudahkan proses pengawasan maupun penyusunan laporan persediaan.

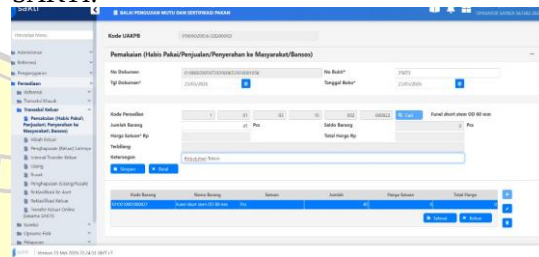
Pencatatan Transaksi Keluar Persediaan

Selain transaksi masuk, aplikasi SAKTI juga digunakan untuk mencatat transaksi keluar persediaan akibat pemakaian barang. Pencatatan dilakukan melalui menu Persediaan, kemudian memilih submenu Transaksi Keluar dan Pemakaian.



Gambar 4.7 Form Perekaman Transaksi Keluar Pemakaian

Pada proses ini, petugas menginput tanggal pembukuan, kode barang, jumlah barang yang digunakan, serta keterangan penggunaan barang. Tanggal pembukuan disesuaikan dengan tanggal dokumen transaksi agar pencatatan dilakukan secara tepat waktu sesuai metode pencatatan perpetual yang diterapkan pada aplikasi SAKTI.



Gambar 4.8 Tampilan Pendetilan Transaksi Keluar

Setelah data diinput dan disimpan, sistem secara otomatis mengurangi saldo persediaan yang tersedia. Dengan demikian, jumlah persediaan yang tercatat dalam aplikasi dapat mencerminkan kondisi persediaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil analisis, pencatatan transaksi keluar pada aplikasi SAKTI telah mendukung pengelolaan persediaan yang tertib dan akuntabel. Setiap pengeluaran barang dicatat berdasarkan dokumen pendukung sehingga memudahkan proses pengawasan serta penyusunan laporan persediaan pada akhir periode.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pencatatan Persediaan Barang pada Aplikasi SAKTI di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pencatatan persediaan barang di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi telah dilakukan menggunakan Modul Persediaan pada aplikasi SAKTI. Proses pencatatan

meliputi transaksi masuk dan transaksi keluar persediaan yang didukung oleh dokumen sumber sebagai dasar pencatatan. Persediaan yang dikelola terdiri atas alat tulis kantor (ATK), bahan kimia laboratorium, glassware, dan persediaan pendukung lainnya. Melalui penggunaan aplikasi SAKTI, proses pencatatan persediaan menjadi lebih terintegrasi, terdokumentasi, dan memudahkan penyusunan laporan persediaan.

<https://warta.bpk.go.id/tag/aplikasi-sakti/>

Wulandari, 2023, 2023. ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN SISTEM APLIKASI SAKTI PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN C TEGAL.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, H., Ardiansyah, M., Gata, W., 2020. PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA APLIKASI SAKTI MENGGUNAKAN ALGORITMA FIRST IN FIRST OUT (FIFO) 20, 174–188.
- Economics, J., Syariah, A., Ekonomi, F., Islam, U., Sumatera, N., 2022. Penerapan Aplikasi Sakti Dalam Pengelolaan Keuangan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera 3, 3–6.
- Husna, N., 2024. Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan PSAP No . 5 Pada Dinas Kesehatan Kota Medan 4, 1949–1956.
- Informasi, S., Barang, P., Jakarta, M., Wijaya, L.E.O.P., 2023. Sistem informasi persediaan barang berbasis web pada pt. arina multikarya jakarta.
- Permana, R., Diana, S., 2021. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT . Infinity Global Mandiri 1, 7–15.
- Rahman, S., Hartanto, S., Harkat, A., 2023. ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT 3, 64–72.
- Raya, U.N., 2022. IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI DAN SPAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN 1, 32–55.
- Warta.BPK, 2022. aplikasi sakti [WWW Document]. Warta.BPK.Go. URL